

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan penelitian, penulis memilih jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu penelitian menggunakan sumber data berupa dokumen yang diarsipkan berupa arsip, manuskrip, ataupun buku.⁷² Sumber-sumber data tersebut digunakan untuk menjawab setiap rumusan masalah dan landasan teori yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode perbandingan (*Dirasat Muqaranah/Comparative Method*) yaitu suatu metode penelitian dengan membandingkan ayat al-Qur'an dengan ayat yang lain dengan tema tertentu, atau membandingkan ayat al-Qur'an dengan hadis Nabi meliputi hadis yang nampak kontradiktif dengan ayat al-Qur'an, atau membandingkan al-Qur'an dengan kajian-kajian lain, dan atau membandingkan penafsiran satu tokoh mufasir dengan tokoh yang lain.⁷³ Dari beberapa fokus kajian yang ada dalam metode ini, penulis memilih fokus kajian berupa membandingkan antara satu tokoh dengan yang lain atau satu kawasan dengan yang lain dengan membandingkan penafsiran Syekh Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi yang terdapat di dalam kitab tafsir al-Sya'rawi dan penafsiran M. Quraish Shihab kitab tafsir al-Misbah. Kemudian untuk membantu penelitian ini, penulis menggunakan model *integrated comparative method* yaitu suatu cara membandingkan yang lebih bersifat menyatu dan teranyam⁷⁴ antara penafsiran Syekh Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi dengan penafsiran M. Quraish Shihab.

Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutika. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori hermeneutika Farid Esack⁷⁵ yakni penulis berusaha mengkritisi satu persatu dari penafsiran kedua tokoh tentang ayat-ayat yang mengandung pengertian ulama, latar belakang kedua tokoh, dan

⁷² Lembaga Penjaminan Mutu, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 33.

⁷³ Oom Mukarrommah, *Ulumul Qur'an*, 111.

⁷⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Pres, 2015), 134-135.

⁷⁵ Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press, 2017), 76.

kondisi sosial yang melatarbelakangi keduanya. Selanjutnya dengan menggunakan pendekatan ini penulis berharap dapat menganalisis secara kritis penafsiran kedua tokoh tersebut lalu mendeskripsikannya, sehingga dapat mengetahui bagaimana penafsiran kedua tokoh mengenai ayat-ayat yang mengandung makna ulama dalam al-Qur'an serta persamaan dan perbedaan dari pemikiran kedua tokoh tersebut sehingga dapat menemukan informasi tentang konsep ulama dalam al-Qur'an.

B. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Al-Sya'rawi atau *Khawatiri hawl al-Qur'an al-Karim* karya Syekh Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi jilid 1, 3, 6, 17, 18, dan 20 yang berupa *soft file* berformat pdf dengan penerbit *Akhhā'ul Yaum* tahun 1991 dan kitab tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab volume 1, 7, 10, dan 11 yang dengan penerbit Lentera Hati pada tahun 2002 dengan fokus tema "Ulama dalam al-Qur'an".

C. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan salah satu hal wajib dalam penelitian ilmiah. Istilah sumber data dipakai untuk penelitian jenis kualitatif. Data adalah bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Dalam penelitian, data akan diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sehingga dengan adanya sumber data, diharapkan dapat ditemukan dasar untuk melakukan generalisasi. Selain itu, sumber penelitian sangat menentukan tingkat keberterimaan dari hasil penelitian ini. Adapun sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer.

Sumber data primer adalah bahan-bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁷⁶ Sumber data primer yang diambil dan digunakan oleh penulis adalah *soft file* berformat pdf dari kitab tafsir al-Sya'rawi karya Syekh Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi jilid 1, 3, 6, 17, 18, dan 20 dengan penerbit *Akhhā'ul Yaum* pada tahun 1991 dan kitab tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab volume 1, 7, 10, dan 11 yang diterbitkan oleh penerbit Lentera Hati pada tahun 2002. Dengan menggunakan kitab-kitab tersebut, penulis akan memperoleh data primer dari kedua tokoh yang disebut.

2. Sumber Data Sekunder

⁷⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 58.

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai penunjang atau penjelas dokumen -dokumen primer.⁷⁷ Dalam sumber data sekunder, penulis mengumpulkan dan menganalisis buku-buku seperti *Membumikan al-Quran: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat* (M. Quraish Shihab, 2013), *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab* (Mahbub Junaidi, 2011), kitab-kitab seperti *Alim 'Ishrif fi 'Uyūn Mu'āshirah* (Muhammad Yasin Jizr, 1990), tulisan ilmiah berupa jurnal, skripsi atau artikel seperti *Konsep Ulama dalam Al-Qur'an* (Studi Analisa Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah) (M. Ali Huzen: 2015), dan situs website seperti: <https://www.rumahtahfidzmesir.net/post/mengenal-biografi-syekh-mutawalli-al-syarawi>, <http://baytalquran.id>, <http://quraishshihab.com>, <https://jaringansantri.com/syekh-mutawalli-syarawi-ahli-tafsir-kontemporer-dari-mesir/>, yang berkaitan dengan sumber primer. Dengan sumber data sekunder ini, penulis sangat terbantu dalam memahami dan menyelami pemikiran tokoh yang disebut. Selain itu, dengan sumber sekunder ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis kepada hal-hal yang berkaitan dengan kedua tokoh yang disebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam studi kepustakaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁸

1. Mengumpulkan berbagai literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku, kitab, konten media sosial, artikel, jurnal, skripsi, dan e-book yang berkaitan dengan judul penelitian berdasar tingkat kepentingannya.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian dengan menyertakan sumbernya sesuai pedoman ilmiah.
4. Melakukan *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas. Uji validitas dilakukan dua kali yakni pertama, ketika meneliti data-data primer dan sekunder dengan masalah penelitian. Kedua, ketika menguji kevalidan hasil sementara penelitian dengan data primer sebagai

⁷⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 58.

⁷⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 59-60.

data utama dan data sekunder sebagai pembanding sehingga mendapat hasil akhir penelitian.

5. Mengelompokkan data sesuai dengan sistematika penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data berupa metode analisis isi-komparatif dengan pendekatan Hermeneutika. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.⁷⁹ Kemudian dari hasil analisis tersebut, akan dideskripsikan kontruksi penafsiran kedua tokoh yakni Syekh Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi dan Muhammad Quraish Shihab, lalu dianalisis secara kritis serta mencari sisi persamaan dan perbedaan dari penafsiran kedua tokoh tersebut dalam memahami konsep ulama.⁸⁰

Selanjutnya untuk memahami penafsiran kedua tokoh tersebut, penulis menggunakan pendekatan heremenetika Farid Esack yakni penulis berusaha menganalisis kitab tafsir, mufasir serta lingkungan mufasir dan tindakan penafsiran.⁸¹Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menganalisis Biografi, latar belakang, serta kitab tafsir dari Syekh M. Mutawalli al-Sya'rawi dan M. Quraish Shihab.
2. Menganalisis secara kritis penafsiran kedua tokoh tersebut dalam menafsirkan ayat-ayat yang telah diinventarisir oleh penulis terkait ulama.
3. Menganalisis secara cermat data yang telah diperoleh dan diabstraksikan melalui metode analitis deskriptif.
4. Menganalisis secara kritis data-data tersebut dengan mencermati penafsiran satu tokoh dengan yang lainnya. Selanjutnya, mengkomparasikan penafsiran pertama, Syekh Mutawalli al-Sya'rawi dan penafsiran kedua, M. Quraish Shihab kemudian mendeskripsikan dan menyimpulkan analisa tersebut secara sistematis. Dari analisa tersebut akan diperoleh bahasan dari penafsiran kedua penafsir mengenai konsep ulama dalam al-Qur'an.

⁷⁹ Klaus Krippendore, *Analisis Isi : pengantar teori dan metodologi*, terj. Farid Wajidi (Jakarta: Citra Niaga Rajawali pers, 1993), 15.

⁸⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 170.

⁸¹ Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an*, 76.